

Wraith: Bayangan Jiwa yang Mengintai di Balik Kegelapan

Prolite - Kembali lagi di edisi malam Jumat—waktu favorit buat ngebahas hal-hal yang bikin bulu kuduk berdiri. Saat lampu mulai diredupkan dan suasana sunyi terasa makin pekat, ada satu sosok mistis yang sering muncul dalam cerita horor lintas budaya: wraith.

Sosok ini bukan sekadar hantu biasa. Ia digambarkan sebagai bayangan jiwa, pertanda kematian, atau entitas gelap yang hadir membawa firasat buruk. Tapi sebenarnya, apa itu wraith? Dari mana asal-usulnya, dan kenapa sosok ini begitu menakutkan hingga sekarang?

Yuk, kita telusuri kisah wraith dari mitologi kuno sampai cerita horor modern. Siap? Pastikan pintu kamarmu tertutup rapat.

Baca Juga: Trailer “Cerita Lila” Langsung Trending! Film Horor Psikologis dari Kisah Nyata Sara Wijayanto Ini Bikin Merinding

Apa Itu Wraith? Bayangan Jiwa dalam Folklore



Secara umum, wraith adalah makhluk supernatural yang sering digambarkan sebagai bayangan atau roh manusia. Dalam banyak folklore, wraith dipercaya sebagai manifestasi jiwa seseorang yang terpisah dari tubuhnya, biasanya muncul menjelang kematian atau sebagai pertanda bahwa ajal sudah dekat.

Berbeda dengan hantu biasa yang merupakan arwah orang meninggal, wraith sering dianggap sebagai “double” spiritual, semacam bayangan hidup dari seseorang yang masih bernapas. Inilah yang bikin wraith terasa lebih menyeramkan, karena kehadirannya seolah menandai bahwa kematian bukan sesuatu yang jauh.

Baca Juga: [7 Aplikasi Kesehatan Paling Populer di Indonesia 2026](#)

Dalam cerita rakyat, wraith jarang berinteraksi langsung. Ia muncul diam-diam, mengawasi, lalu menghilang. Tapi kehadirannya meninggalkan rasa dingin, kecemasan, dan firasat buruk

yang sulit dijelaskan.

Asal-Usul Istilah Wraith: Jejak dari Celtic dan Skotlandia

Istilah *wraith* berasal dari bahasa Skotlandia Kuno, yang berarti penampakan, roh, atau bayangan. Dalam tradisi Celtic dan Skotlandia, wraith sering dikaitkan dengan pertanda kematian. Masyarakat percaya bahwa melihat wraith seseorang berarti orang tersebut akan meninggal dalam waktu dekat.

Dalam beberapa kisah, wraith digambarkan mengenakan pakaian kabur, wajah tanpa ekspresi, dan tubuh yang tampak seperti kabut hitam. Ia tidak selalu agresif, tapi kehadirannya membawa pesan yang mengerikan.

Budaya Celtic sangat lekat dengan konsep dunia lain dan batas tipis antara hidup dan mati. Wraith menjadi simbol bahwa jiwa manusia tidak sepenuhnya terikat pada tubuh fisik, dan bisa muncul sebagai entitas terpisah ketika ada gangguan besar—emosi ekstrem, trauma, atau kematian yang mendekat.

Kenapa Wraith Selalu Digambarkan Gelap dan Berbahaya?



xr:d:DAEgwxHpduU:64,j:8705859588226579717,t:23090103

Salah satu ciri khas wraith adalah aura gelap yang menyelimutinya. Hal ini bukan tanpa alasan. Dalam banyak budaya, kegelapan diasosiasikan dengan ketidaktahuan, kematian, dan hal-hal yang tidak bisa dikendalikan manusia.

Wraith sering digambarkan berbahaya karena ia mewakili ketakutan paling purba manusia: kehilangan nyawa. Sosok ini jarang digambarkan ramah atau menenangkan. Bahkan ketika ia hanya muncul sebagai pengamat, rasa takut tetap menghantui.

Selain itu, wraith juga sering diasosiasikan dengan emosi negatif yang kuat, penyesalan, dendam, atau kesedihan mendalam. Dalam beberapa versi cerita modern, wraith adalah jiwa yang gagal “berpindah” dengan tenang, terjebak di antara dunia hidup dan mati.

Wraith dalam Cerita Folklore di Berbagai Penjuru Dunia

Britania Raya: Pertanda Ajal yang Tak Terelakkan

Di Inggris dan Skotlandia, wraith dikenal sebagai penampakan seseorang sebelum kematiannya. Cerita-cerita lama menyebutkan bahwa melihat wraith anggota keluarga adalah peringatan agar bersiap menghadapi kehilangan.

Skandinavia: Bayangan Roh dan Ketakutan Kuno

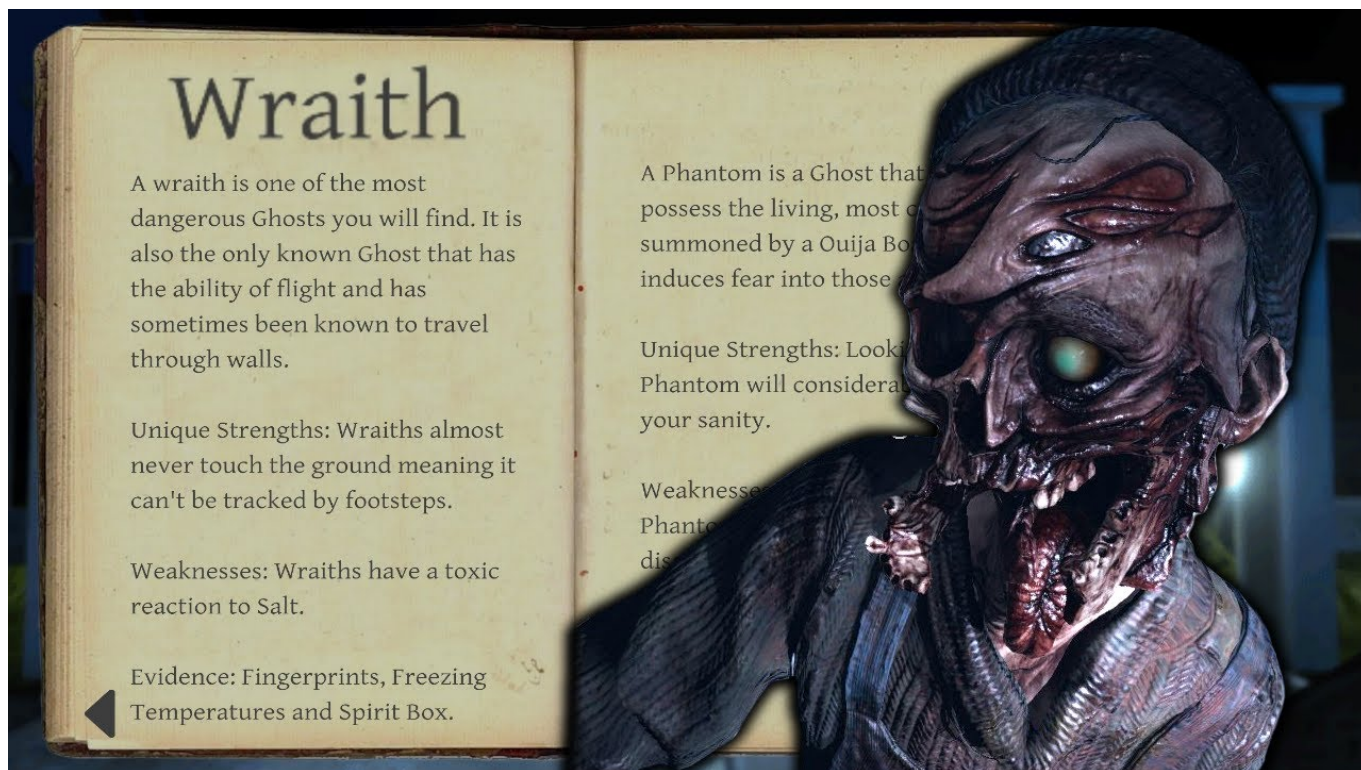
Dalam mitologi Skandinavia, konsep wraith mirip dengan *draugr* atau roh gelisah. Meski tidak selalu identik, keduanya sama-sama digambarkan sebagai entitas yang terikat pada dunia fana dan membawa energi negatif.

Asia: Bayangan Jiwa dalam Cerita Timur

Di Asia, konsep wraith juga muncul dalam bentuk berbeda. Di Jepang, misalnya, ada *ikiryō*—roh orang hidup yang terlepas karena emosi ekstrem seperti cemburu atau dendam. Di beberapa cerita Nusantara, bayangan atau “penampakan diri” seseorang sebelum meninggal juga sering diceritakan secara turun-temurun.

Meski nama dan detailnya berbeda, benang merahnya sama: jiwa yang terpisah, energi emosional kuat, dan kehadiran yang mengganggu keseimbangan.

Wraith dalam Horor Modern: Dari Film hingga Game



Di era modern, wraith sering muncul dalam film horor, novel fantasi gelap, hingga video game. Sosok ini biasanya digambarkan lebih agresif, menyerang, menghisap energi hidup, atau memburu manusia.

Namun, akar mitologinya tetap terasa. Wraith modern masih membawa tema kehilangan, kematian, dan jiwa yang terperangkap. Bedanya, visualnya dibuat lebih ekstrem untuk memicu rasa takut yang lebih intens.

Wraith, Ketakutan yang Terus Hidup

Wraith bukan sekadar makhluk horor fiksi. Ia adalah cerminan ketakutan manusia akan kematian dan ketidakpastian. Dari folklore Celtic hingga cerita horor modern, wraith terus berevolusi, tapi esensinya tetap sama: bayangan jiwa yang mengingatkan kita bahwa batas antara hidup dan mati sangatlah tipis.

Jadi, kalau suatu malam kamu merasa melihat sosok yang mirip dirimu sendiri... mungkin itu cuma lelah. Atau mungkin—wraith sedang lewat.



Baca Selanjutnya

Bikin Versi Terbaik Dirimu! Aplikasi Self-Improvement yang Bikin Upgrade Diri Jadi Lebih Asyik